

**SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI UNIVERSITAS CORDOBA**

**Agus Tino Mulio<sup>1</sup>, Ellya Roza<sup>2</sup>, Eva Dewi<sup>3</sup>**

[agustinomulio119955@gmail.com](mailto:agustinomulio119955@gmail.com)<sup>1</sup>, [ellya.roza@uin-suska.ac.id](mailto:ellya.roza@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>, [evadewi@uin-suska.ac.id](mailto:evadewi@uin-suska.ac.id)<sup>3</sup>,  
[a52019rose.sirait@gmail.com](mailto:a52019rose.sirait@gmail.com)<sup>4</sup>

**Universitas Islam Negeri Suska Riau**

**ABSTRAK**

Salah satu puncak pencapaian kaum Muslimin di masa lalu adalah berdirinya kekhalifahan Islam di bawah Dinasti Umayyah selama dua abad (abad ke-10-11) di Cordoba, Spanyol. Ini terutama sekali berlaku dari sisi ilmu pengetahuan. Di sana berkembang pesat tradisi mencari dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Lahirlah banyak ilmuwan yang menguasai berbagai bidang, dari filsafat hingga kedokteran, dengan karya-karya mereka yang masih dibaca orang hingga kini. Kualitas ini membuat orang-orang Eropa mendaftarkan diri di perguruan tinggi Islam, tidak hanya di Universitas Cordoba, tapi juga wilayah-wilayah Spanyol lainnya seperti Sevilla dan Granada. Tegaknya tradisi keilmuan di Spanyol masa Islam tak akan terjadi tanpa eksistensi pilar-pilar pendukungnya. Pertama, orang-orang yang terlibat dalam proses transmisi pengetahuan, seperti pelajar, guru, penulis dan penyalin buku, penjual buku, pembaca buku, serta para penguasa yang mau membayar mahal untuk memperoleh buku bermutu. Kedua, pasar buku Cordoba sendiri sangat aktif. Buku yang diproduksi setiap tahunnya di Cordoba berjumlah ribuan sementara pembeli di pasar buku Cordoba berasal dari berbagai wilayah di Spanyol.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Universitas, Cordoba.

**PENDAHULUAN**

Dengan nama Spanyol adalah negara yang sangat terkenal terutama dengan klub besar sepak bola yang ada di sana tetapi dibalik itu semua ternyata. Spanyol merupakan wilayah yang dibesarkan oleh pemerintahan Islam yaitu pada masa pemerintahan daulah Bani Umayyah tidak dapat dipungkiri bahwa Islam telah menanamkan pondasi peradaban sakofah dan pendidikan Islam hal ini menjadikan harkat Andalusia meningkat di benua Eropa bahkan di seluruh dunia.

Dalam waktu yang relatif singkat kota Cordova salah satu kota di Andalusia mampu menyaingi kota Baghdad dan juga Kairo dalam bidang ilmu pengetahuan dan kesusastraan jelas salah satu alasannya karena peran masjid Cordova sebagai pusat pendidikan di kota tersebut peran masjid di dalam negara Islam tidak hanya sebagai tempat ibadah. Namun masjid juga menjadi tempat pendidikan tempat majelis-majelis ilmu bahkan menjadi pusat pemerintahan negara Islam.

Masjid kordoba yang kemudian berkembang dan dikenal dengan universitas Cordoba yang didirikan di masa Khalifah Abdurrahman III merupakan universitas paling masyhur di dunia saat itu dan sebagai markas ilmu di Eropa universitas ini, dua universitas lainnya yaitu Al Azhar di Kairo dan Nazhomiyyah, keberadaan universitas para pelajar yang bukan hanya datang dari Spanyol tetapi juga dari tempat lain seperti Eropa Afrika dan Asia dari universitas ini ilmu-ilmu Arab ditransfer ke negara-negara Eropa selama berabad-abad.

Dikatakan dengan adanya universitas ini dan universitas lainnya di kota Cordova dikenal sebagai pusat pendidikan di Eropa ketika kota-kota lain di benua itu berada pada masa kegelapan di Eropa pada abad pertengahan sebagaimana digambarkan oleh seorang orientalis Inggris of the world segala cabang ilmu diajarkan di sini dan para pengajarnya merupakan orang-orang yang paling ahli di bidangnya di universitas ini terdapat jurusan astronomi, matematika, kedokteran, biologi, hukum dan lain-lain. Para pengajar diberi gaji yang layak agar mereka mengabdikan diri untuk mengajar dan menulis dengan baik para siswa diberi jatah uang secara khusus orang-orang yang tidak mampu diberi beasiswa dan bantuan bantuan lainnya itulah yang memperkaya khazanah ilmiah secara signifikan di Cordova pada saat itu.

Cordova mampu menghasilkan ilmuwan-ilmuan kepada kaum muslimin secara khususnya dan dunia tidak hanya bidang ilmu tertentu akan tetapi juga di berbagai disiplin ilmu diantara mereka adalah Az-zahrawi seorang ahli bedah yang paling masyhur dokter dan ahli obat-obatan dan pembuatannya. Ibnu Bajjah seorang astronom dokter fisikawan psikolog botani dan sastrawan di profail ahli di bidang kedokteran dan sastrawan. Muhammad Al Ghaffah salah satu pencetus ilmu kedokteran mata. Ibnu Abdilbar salah satu ulama terkenal di Cordova ahli hadis dan ahli fiqh dan ahli kedokteran astronomi dan fisika hal ini ilmuwan muslim pelopor geografi modern termasuk dengan bola dunia untuk raja Roger II dari Sisilia pada tahun (1090) M.

Imam al-Qurtubi seorang Imam ahli hadis ahli ulama dan seorang Tafsir Al-Quran yang terkenal dan ilmuwan-ilmuan serta Alim ulama lain. Penaklukan kembali Spanyol oleh kaum Kristen masjid ini diubah fungsi menjadi gereja dengan katedral sungguh sangat disayangkan ratu Isabel dari kastil dan Ferdinand dari Aragon berhasil menaklukkan Granada benteng terakhir umat Islam di Andalusia pada tahun (1492) M.

<https://youtu.be/20:24> (2023; 20:24, 24) Kemudian pada tahun (1609-1614). Philips III mengusir lebih dari 300.000 umat Islam di Spanyol demikianlah umat Islam telah mencatatkan tinta emas selama berabad-abad di benua Eropa tidak hanya sekedar kuantitas penganutnya tapi juga peradaban Islam pernah menorehkan kejayaan dalam peradaban Islam termasuk di universitas Cordoba tidak hanya mencetak para ilmuwan dan ahli di bidang sains tapi juga mencetak generasi yang beriman dan bertakwa bukan hanya banyak menguasai ilmu dan pintar berteori namun pengetahuan yang dimilikinya akan membangun pemahaman yang tercermin dalam amal mereka menjadikan Islam.

islamdigest. republika (2023) Sayang, masa kejayaan itu hanya bertahan 320 tahun dan harus berakhir tragis. Dinasti Umayyah di Spanyol pun runtuh akibat pertikaian dan perebutan. Dinasti Umayyah digulingkan Dinasti Amiriyah. Hingga akhirnya pada 1031 M, Islam terusir dan terhapus dari Cordoba.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Teknik analisis data yaitu dengan melakukan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari buku atau jurnal penelitian yang diperlukan agar dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, jurnal, majalah, internet, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Sejarah Universitas Cordoba**

Siti Maryam, dkk (2003) Universitas Córdoba, universitas tertua di Argentina, didirikan pada tahun 1613 oleh para Jesuit, dan pusat kehidupan sipil dan budaya kota dari zaman kolonial hingga abad ke-20. Universitas ini tetap berada di bawah kendali kaum Yesuit sampai mereka diusir dari koloni Spanyol pada tahun 1767, dan pada saat itu universitas tersebut berada di bawah arahan Fransiskan. Pada tahun 1858, pemerintahan nasional Justo José Urquiza secara resmi mengambil alih pemerintahannya lokasi sentral dan karena Universitas Córdoba, menempatkan kota ini sebagai kota intelektual terdepan di kawasan ini. Kota Cordoba ditetapkan sebagai ibu kota pemerintahan Andalusia oleh Abdurrahman I yang juga dijuluki ad-dahil yang kemudian dilanjutkan oleh para Amir di bawah dinasti Umayyah. Cordoba sebagai ibu kota Andalusia di

jadikan sebagai pusat pemerintahan Islam dan mengubahnya menjadi kota yang gemilang. di Cordoba, pembangunan infrastruktur terus-menerus dilakukan secara besar-besaran pembangunan infrastruktur yang paling besar dan paling identik dengan kegemilangan. Cordoba dan menjadi ciri khas peradaban Islam di Andalusia adalah masjid dan istana Al-hambra selain pembangunan infrastruktur ada pula universitas Cordoba dan banyak perpustakaan di setiap sudut kota, hal ini memberi wajah baru pada Eropa karena universitas-universitas Cordoba adalah universitas pertama yang didirikan di Eropa sehingga ilmu pengetahuan pula berkembang di Eropa.

P.K. Hittin (1968) Cordoba adalah mutiara dunia. Ibu Izan kota yang dianggap sebagai mutiara paling bersinar. Cordoba telah beberapa kali disebut sebagai kota yang ketinggian peradabannya hanya dapat disaingi dalam abad ke-10 dengan pusat-pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan dunia lainnya yaitu kota Baghdad dan konstantinopel. Pengembangan dan pembangunan kota Cordoba, oleh Abdurrahman an-Nasir dilakukan dengan cara melanjutkan pembangunan dan perluasan kota Cordoba sebagaimana yang telah dilakukan oleh para pendahulunya. fasilitas pendukung kota di malu seperti gedung, pertanian, jembatan-jembatan, air, irigasi air, istana-istana, masjid besar dan megah, tempat pemandian, dan taman-taman di masa an-Nasir kota. Cordoba mengalami perluasan yang sangat besar. Ibn izari menggambarkan Cordoba di masa ini Dengan mengatakan bahwa ketika mencapai puncaknya di masa Bani Umayyah jumlah rumah yang terdapat di dalamnya para menteri dan pejabat tinggi negara ada 113.000 rumah. jumlah masjidnya adalah 3.000 masjid dan jumlah rumah yang terdapat di dalam kompleks istana az-zahra adalah 400 rumah.

Sejarawan al-maqqri berani menulis 7 abad sesudahnya kira-kira dalam tahun 1840 bahwa Cordoba mengguling ibu kota lain pada zaman itu dalam 4 hal:

1. Jembatan di atas sungai
2. Masjid besar
3. Istana Madinah Al -Zahra
4. Ilmu pengetahuan

Ragib al-Sirjani Tiga hal pertama menyangkut pembangunan Abdurrahman I telah disebut sebagai pembangunan Akbar pertama dia membesarkan jembatan yang melewati sungai 17 lengkung, kedua ia juga mulai membangun masjid besar yang diselesaikan oleh putranya Amir Hisyam I dan di bawah pemerintahan khalifah Abdurrahman III, pendiri Universitas Cordoba dan Khalifah Al Hakam II perbesar sehingga universitas Cardoba dapat berkembang, penduduk Cordoba mencapai 500.000 jiwa jumlah tersebut menjadi Cordoba menjadi kota kedua dengan penduduk terbanyak di dunia setelah Baghdad yang jumlah penduduknya mencapai 200.000 juta orang jumlah tersebut berbeda jauh dengan Paris, kota Kristen terbesar di Eropa yang jumlahnya tidak lebih dari 200.000 sampai 300.000 jiwa.

#### **b. Konsep pendidikan di Universitas Cordoba**

Boswort (18993) Sebagai kelanjutan sebuah imperium yang kuat dengan daerahnya yang luas, maka diperlukan setidaknya penataan politik yang mapan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang tinggi. Menurut keterangan Amir Ali, bahwa ketika umat Islam berkuasa di Spanyol telah mendirikan madrasah-madrasah yang tidak sedikit jumlahnya guna menopang pengembangan pendidikannya. Madrasah-madrasah itu tersebar di seluruh daerah kekuasaan Islam.

Philip K. Hitti (2006) Guna melakukan sosialisasi ilmu pengetahuan lebih lanjut, Khalifah Abdurrahman III mencoba merintisnya dengan mendirikan Universitas Cordova sebagai pusat ilmu pengetahuan. Universitas ini mengambil tempat di sebuah masjid. Pada masa pemerintahan Al-Hakam II (961-976), universitas tersebut diperluas lokasinya, dan bahkan mendatangkan para professor dari Timur (Al-Azhar dan Nizhamiyah) sebagai dosen undangan untuk memberikan perkuliahan di sana. Untuk melaksanakan upayanya ini, ia menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kelancaran proses pendidikan, terutama dari berbagai guru yang didatangkan dengan menyediakan berbagai hadiah untuk gaji. Langkah yang diambil oleh Al-Hakam II dalam

memajukan pendidikan di Spanyol Islam, kemudian diikuti oleh para penguasa sesudahnya. Bahkan diantara para penguasa ada yang menyiapkan istananya sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dari feneomena tersebut betapa besar perhatian para penguasa terhadap pendidikan Islam di Spanyol. Dengan kondisi ini tidak heran jika dikatakan bahwa pertumbuhan lembaga pendidikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan tumbuh laksana jamur dimusim penghujan.

Berdasarkan literatur-literatur yang membahas sejarah pendidikan dan sejarah peradaban Islam secara garis besar pendidikan Islam di Spanyol terbagi pada dua bagian atau tingkatan, yaitu kuttab dan pendidikan tinggi yang penulis akan jelaskan, sebagai berikut:

#### **a. Kuttab**

Abuddin Nata (2004) Pada lembaga ini, para siswa mempelajari berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan, seperti fikih, bahasa dan sastra, musik dan kesenian. Pada lembaga ini siswa-siswanya mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan diantaranya adalah:

##### 1) Fiqih

Suwito Pemeluk Islam di Andalusia menganut mazhab Maliki, maka para ulama memperkenalkan materi-materi fikih dari mazhab Imam Malik. Santri pada kuttab mendapatkan pelajaran yang cukup lengkap dari ulama-ulama yang ahli dibidang ilmunya, sehingga para siswanya lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, sehingga menumbuhkan minat belajar dikala itu.

##### 2) Bahasa dan Sastra

Dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dan bahasa administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan kepada murid-murid dan para pelajar, baik yang Islam, maupun yang non-Islam. Dan hal ini dapat diterima oleh masyarakat, bahkan mereka rela menomor duakan bahasa asli mereka. Mereka juga banyak yang ahli dan mahir dalam bahasa Arab, sehingga mereka terampil dalam berbicara maupun dalam tata bahasa.

STAIN Samarinda (2003) Mengungkapkan bahwa sudah dijelaskan mengenai sifat dinasti Umayyah di Damaskus, bahwa salah satu ciri dinasti Umayyah adalah Arabisasi (Arabize atau pengaraban). Ahmad Syalabi diantaranya menginformasikan bahwa bahasa resmi di Spanyol adalah Arab. Oleh karena itu, pada abad IX, seorang pendeta dari Sivilia menerjemahkan Taurat ke dalam bahasa Arab, karena hanya bahasa Arab yang dapat dimengerti oleh murid-muridnya; dan di antara mereka hampir tidak ada yang mampu membaca kitab suci mereka yang ditulis dalam bahasa Latin. Al-Siba<sup>ii</sup> menjelaskan bahwa sebagian penduduk setempat yang beragama Kristen lebih fasih berbahasa Arab daripada orang Arab sendiri.

Ira. M. Lapidus Beberapa aktifitas kesastraan yang lainnya juga berkembang di bawah dukungan khilafah. Beberapa Imuan filologi berpindah ke Spanyol, sehingga sejumlah perpustakaan kerajaan berkembang pesat. Ilmu tata bahasa dan filologi dating dari Iraq. Adab, atau seni menulis halus dalam gaya timur, merupakan karya pertama dalam bahasa Spanyol oleh Ibn al-Rabbih (w. 940).

##### 3) Filsafat

Ketertarikan pada filsafat dan ilmu pengetahuan mulai dikembangkan abad ke-9 M, masa pemerintahan Bani Umayyah ke-V, yaitu Muhammad Ibn Abd Al-Rahman (832-886 M). Islam di Spanyol telah mencatat satu lembaran budaya yang sangat brilian dalam bentangan sejarah Islam. Ia berperan sebagai jembatan penyeberangan yang dilalui ilmu pengetahuan Yunani-Arab ke Eropa pada abad ke-12. Tokoh utama pertama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol adalah Abu Bakr Muhammad ibn al-Sayigh yang lebih dikenal dengan Ibn Bajjah (Avenpace), ia merupakan seorang filosof, ilmuwan, dan dokter yang tumbuh di Granada dan Saragosa.

Tokoh filsafat selanjutnya, yang merupakan filosof muslim terbesar dilihat dari pengaruhnya dalam dunia Barat yaitu Abu al-Walid Muhammad ibn Ahmadibn Rusyd (Averoes), lahir di Cordova pada tahun 1126. Ia adalah seorang astronom, dokter, dan komentator Aristoteles.

Sumbangsihnya yang paling penting untuk ilmu kedokteran yaitu karya ensiklopedia yang berjudul *al-kulliyat fi al-Thibb* (generalisasi dalam kedokteran), yang didalamnya menjelaskan bahwa orang yang sudah terkena cacar air tak mungkin terkena lagi, serta menjelaskan mengenai fungsi retina. Sedangkan karya filsafatnya adalah *Tahafut al-Tahafut*, karena karyanya itulah Ibn Rusyd menjadi filosof yang paling tenar di dunia muslim. (Hitti, 2006)

#### 4) Musik dan kesenian

Ahmad Syalabi (1973) Syair merupakan ekspresi utama dari peradaban Spanyol. Pada dasarnya sya'ir Spanyol didasarkan pada model-model sya'ir Arab yang membangkitkan sentiment prajurit dan interes faksional para penakluk Arab.<sup>1</sup> Dalam bidang musik dan seni, Spanyol Islam memiliki tokoh seniman yang sangat terkenal, yaitu Al-Hasan bn Nafi dikenal dengan julukan Ziryab (789-857). Setiap kali ada pertemuan dan perjamuan di Cordova, Ziryab selalu mempertunjukkannya kebolehnya. Ia juga terkenal sebagai penggubah lagu, ilmu yang dimilikinya itu diajarkan kepada anak-anaknya, baik lelaki maupun perempuan dan juga kepada para budak-budak sehingga kemasyhurannya tersebar luas.

#### 5) Kesejarahan

Bidang sejarah dan geografi, wilayah Islam bagian barat melahirkan banyak pemikir terkenal. Ibn Jubayr dari Valencia (1145-1228 M) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Khaldun (1332-1406 M) dari Tunis adalah perumus filsafat sejarah. Itulah sebagian nama-nama besar dalam bidang sains. Bahkan dikatakan, perkembangan ilmu kesejarahan di Spanyol tidak bisa lepas dari peran Ibn Khaldun sebagai sosok reformer, baik analisis sejarah murni ataupun historiografi.

Dengan berkembangnya segala pengetahuan atau intelektual ini, mereka memanfaatkannya untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Dari sinilah perkembangan bidang lainnya dapat menyusul hingga saat ini yang bisa kita rasakan. Adapun perkembangan yang dibawa ialah adanya perkembangan dalam bidang pendidikan, perkembangan dalam seni dan arsitektur, perkembangan musik, dan sebagainya.

#### **b. Al-Ma'had al-Âlî (Pendidikan Tinggi)**

Masyarakat Arab yang berada di Spanyol merupakan pelopor peradaban dan kebudayaan juga pendidikan, antara pertengahan abad VIII sampai dengan akhir abad XIII. Bani Umayyah yang berada di bawah kekuasaan Al-Hakam menyelenggarakan pengajaran dan membangun Universitas Cordova berdampingan dengan mesjid 'Abd al-Rahman III yang selanjutnya tumbuh menjadi lembaga pendidikan yang terkenal di antara jajaran lembaga pendidikan tinggi lainnya di dunia. Universitas ini menandingi dua universitas lainnya, yaitu Al-Azhar di Cairo dan Nizamiyah di Baghdad, dan telah menarik perhatian para pelajar tidak hanya dari Spanyol, tetapi juga dari tempat lain seperti dari negara-negara Eropa, Afrika dan Asia.

Antar ulama yang bertugas di Universitas Cordova adalah Ibn Qutaybah yang dikenal sebagai ahli tata bahasa dan Abû 'Alî al-Qâfî yang dikenal sebagai pakar filologi. Universitas ini memiliki perpustakaan yang menampung koleksi sekitar empat juta buku. Universitas ini mencakup jurusan yang meliputi astronomi, matematika, kedokteran, teologi dan hukum. Jumlah muridnya mencapai seribu orang. Selain itu, di Spanyol terdapat Universitas Sevilla, Malaga, dan Granada. Mata kuliah yang diberikan di universitas-universitas tersebut meliputi teologi, hukum Islam, kedokteran, kimia, filsafat, dan astronomi

## **KESIMPULAN**

Chairul Anwar (2017) Dengan pesatnya perkembangan zaman dimana teknologi yang canggih dan sumber daya manusia yang berkualitas begitu dibutuhkan, supaya perkembangan ini menuju ke arah yang positif, maka sangat diperlukan adanya suatu pendidikan. Pendidikan yang baik akan mengarahkan pemakaian teknologi ke arah yang bersifat positif. Pendidikan adalah

---

<sup>1</sup> Ibid., h. 585.

bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses pembelajarannya. Chairul Anwar (2014) Pendidikan tidak bisa lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik oleh karenanya, jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Madrasah Ibtidaiyah." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8(1): 183.
- Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 263.
- Ahmad Syalabi, *Sejarah Pendidikan Islam*, (terjemahan) Muchtar Yahya dan Sanusi Latief, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973),
- Boswort, *The Islamic Dynasties*, Terj. Ilyas Hasan (Bandung: Mizan, 1993) h. 41
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCi.SoD, 2017), h.13
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan. Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h.73
- Hanik, Elya Umi. 2020. "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-  
<https://youtu.be/HIBfrE2Z2Ik?si=MzpE1YcJgP2MmSmH> 10 November 2023
- Ira. M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam...*, hlm. 585. Ibn Abd  
[islamdigest.republika.co.id](https://islamdigest.republika.co.id).<https://islamdigest.republika.co.id> > 10 November 2023
- P.K. Hittin, "Cordoba: Jewel of the world", dalam: *The Arabs, A Short Historisy*, Macmillan, London/Melbourne/Toronto 1968-5, h. 123-132.
- Pandangan Ibn Izari dapat dilihat pada; ragib al-Sirjani, *Qissah al- An-dalusia min al-Fath ila al-Suqut*, h, 249.
- Philip K. Hitti, *History of the Arabs* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), h.674-675.
- Ragib al-Sirjani, *Qissah al- An-dalusia min al-Fath ila al-Suqut*, h, 248.
- Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam...*, h. 80.
- Siti Maryam, dkk, *Sejarah Peradaban Islam: dari masa klasik hingga modern*, (Yogyakarta: LESFI, 2003), h, 96.
- STAIN Samarinda, *Pendidikan Islam Spanyol*, [http://ki-stainsamarinda.blogspot.com/2012/09/normal-0-false-false-false-en-us-x-none\\_10.html](http://ki-stainsamarinda.blogspot.com/2012/09/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_10.html), diakses tanggal 10 November 2023.
- Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan...*, h. 116